

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III merupakan bagian yang menjelaskan metode penelitian apa yang akan digunakan pada penelitian ini. Pada bab ini penulis memaparkan desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik reduksi data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu metode ilmiah untuk memperoleh informasi atau data dengan maksud dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan penulis pada penelitian ini.

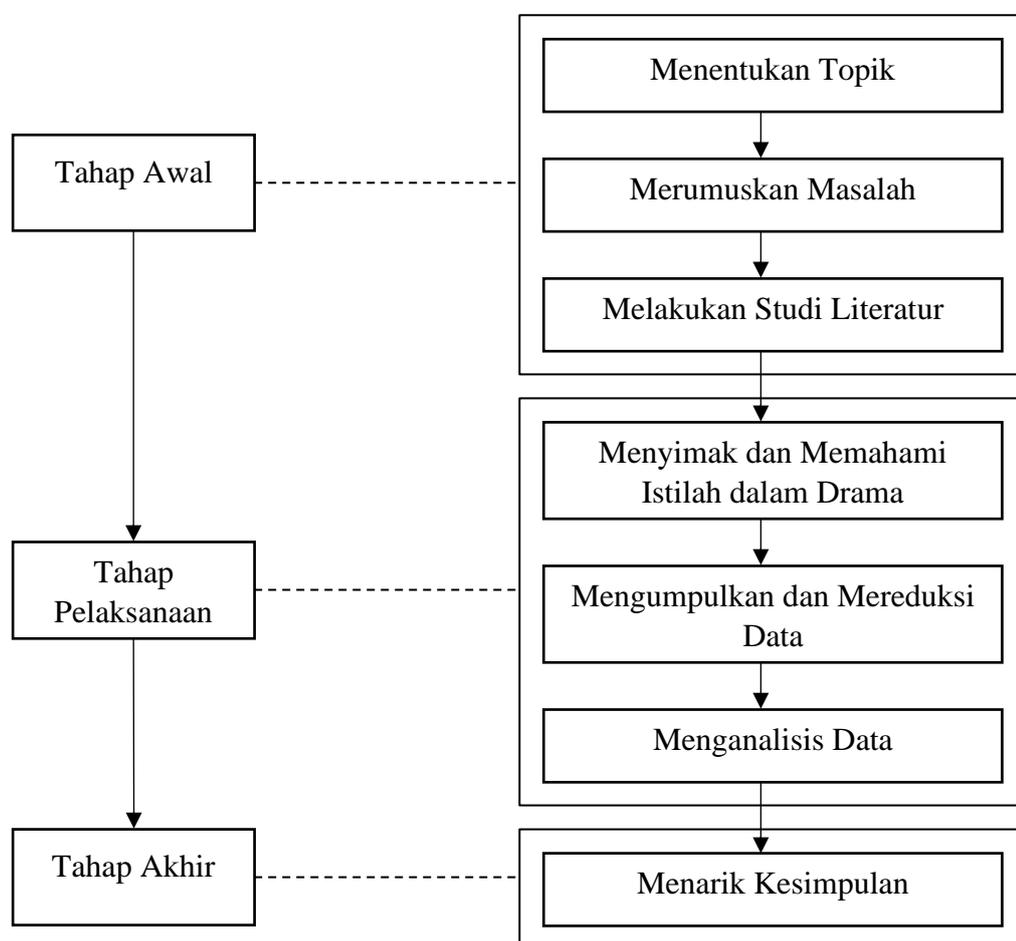
Menurut Sutedi (dalam Hendariyunisha, 2020, hlm. 39) metode penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjawab suatu masalah secara aktual dengan cara menggambarkan dan memaparkan sebuah fenomena yang terjadi menggunakan prosedur ilmiah.

Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Bikken (dalam Nasution, 2018, hlm. 46) merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik lisan maupun tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang berdasar pada filsafat *post-positivism*, diterapkan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah, menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, menggunakan teknik triangulasi (gabungan) untuk pengumpulan data, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian dari metode ini lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi (Sugiyono, 2018).

Penulis melakukan tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu tahap awal, pelaksanaan, dan akhir. Di tahap awal, penulis memulai penelitian ini dengan melihat fenomena dan urgensi untuk menentukan topik penelitian, topik yang dipilih pada penelitian ini adalah analisis morfosemantik istilah cuaca dan iklim bahasa Korea. Setelah menentukan topik, penulis merumuskan masalah mengenai pengklasifikasian kata, pembentukan kata dan perubahan makna istilah cuaca dan

iklim bahasa Korea. Selanjutnya penulis melakukan studi literatur yang berkaitan dengan topik dari penelitian ini.

Dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, penulis menyimak dan memahami istilah cuaca dan iklim bahasa Korea dalam drama “Forecasting Love and Weather” (Episode 1-8), lalu penulis mengumpulkan data dan mereduksi data, selanjutnya penulis menganalisis data dengan mengklasifikasikan istilah dan menganalisis proses pembentukan kata dan perubahan maknanya. Pada tahap akhir penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehingga seluruh rumusan masalah dapat terjawab. Berikut ini merupakan desain atau rancangan penelitiannya.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data dapat disebut juga sebagai asal data, dari mana data dalam suatu penelitian didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data dapat menentukan suatu data akan masuk ke dalam jenis data primer atau data sekunder. Sebuah data dapat dimasukkan ke dalam jenis data primer apabila data tersebut didapatkan langsung dari sumber asli atau sumber utama, dan sebaliknya dimasukkan ke dalam jenis data sekunder apabila data tersebut didapatkan dari hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya (Wahidmurni, 2017).

Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data primer, penulis mengumpulkan langsung data yang akan dianalisis dalam penelitian ini dari sebuah sumber yaitu drama. Dalam penelitian ini data yang penulis gunakan adalah istilah cuaca dan iklim bahasa Korea yang berbentuk kata dalam sebuah drama Korea yang berjudul “Forecasting Love and Weather”, baik yang tertulis di bagian bawah layar maupun yang diucapkan langsung oleh pemeran dalam drama (lisan).

“Forecasting Love and Weather” atau yang memiliki judul Korea 기상청 사람들: 사내연애 잔혹사 편 [*Gisangcheong Saramdeul: Sanaeyeonae Janhoksa Pyeon*] adalah sebuah drama yang ditayangkan oleh salah satu stasiun TV Korea Selatan yang bernama JTBC (Joongang Tongyang Broadcasting Company). Drama yang memiliki total 16 episode, di mana setiap episode memiliki durasi kurang lebih satu jam ini tayang dari tanggal 12 Februari sampai 3 April 2022 setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 22:30 KST. Dibintangi oleh aktor dan aktris papan atas Korea Selatan yaitu Park Min Young, Song Kang, Yoon Park, dan salah satu anggota *girl group* KPOP yaitu Yura (Girl’s Day) membuat drama ini mendapatkan rating yang cukup tinggi. Drama ini ditayangkan juga secara internasional di layanan *streaming* berbayar Netflix.

“Forecasting Love and Weather” adalah sebuah drama Korea bergenre komedi romantis yang menceritakan tentang kisah cinta orang-orang yang bekerja di Korea Meteorological Administration (기상청) atau di Indonesia biasa dikenal dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Tidak hanya fokus pada kisah cinta, namun di drama ini memperlihatkan bagaimana cara Korea Meteorological Administration bekerja. Dalam drama ini diperlihatkan bagaimana cara memprakirakan cuaca, alat-alat apa saja yang digunakan, bagaimana

menangani masalah-masalah yang terjadi saat memprakirakan cuaca, apa konsekuensinya apabila seorang prakirawan cuaca (*forecaster*) salah memprakirakan cuaca, bagaimana menyampaikan hasil prakiraan cuaca kepada media dan publik, dan sebagainya. Hal ini yang membuat penulis memilih drama “Forecasting Love and Weather” sebagai sumber data dalam penelitian ini karena terdapat banyak sekali istilah cuaca dan iklim bahasa Korea dalam drama ini.



Gambar 3.2 Poster Drama “Forecasting Love and Weather”



Gambar 3.3 Tangkapan Layar saat Istilah Muncul di Bagian Bawah Layar



Gambar 3.4 Tangkapan Layar saat Istilah Muncul pada Dialog Drama

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Teknik simak mempunyai teknik dasar yaitu teknik sadap. Teknik simak adalah suatu metode mengumpulkan data dengan cara menyimak dengan

baik penggunaan bahasa seseorang atau sekelompok orang yang menjadi sumber data secara lisan maupun tulisan dengan tujuan untuk mendapatkan data. Sedangkan teknik catat adalah suatu aktivitas berupa mencatat isi dari objek atau sumber data penelitian yang dituangkan dalam bahasa tulisan (Mahsun, 2017).

Pada penelitian ini, penulis menyimak dengan cermat drama Korea “Forecasting Love and Weather” (Episode 1-8) terutama pada istilah cuaca dan iklim baik yang tertulis di bagian bawah layar maupun yang ada di dalam dialog para pemeran dalam drama tersebut. Sambil menyimak penulis juga mencatat istilah berkaitan cuaca dan iklim lalu dilakukan pengumpulan data dari istilah tersebut untuk dianalisis pada penelitian ini.

Setelah menonton seluruh episode pada drama ini, penulis mendapatkan temuan bahwa pada episode awal, drama ini memang lebih berfokus pada kehidupan pemeran utama sebagai pegawai di Korean Meteorological Administration (KMA). Drama ini berusaha untuk mengenalkan dan menggambarkan secara detail kepada penonton bagaimana situasi dan kondisi Korean Meteorological Administration (KMA), bagaimana cara meramalkan cuaca, dan apa saja yang diperlukan untuk meramalkan cuaca. Oleh karena itu terdapat banyak sekali istilah kata yang dapat diambil dari episode-episode awal drama ini. Namun semakin mendekati episode pertengahan sampai ke akhir, drama ini lebih berfokus pada kisah cinta dari para pemeran dalam drama ini, sehingga istilah cuaca dan iklim pada drama ini tidak sebanyak episode-episode awal. Setelah penulis berdiskusi dengan dosen pembimbing mengenai hal ini, penulis memutuskan untuk hanya menggunakan istilah cuaca dan iklim bahasa Korea yang berbentuk kata dari episode 1 sampai 8 sebagai data yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Jumlah data yang didapat juga dianggap cukup dan dapat mewakili istilah cuaca dan iklim bahasa Korea yang ada pada drama ini.

3.4 Teknik Reduksi Data

Setelah penulis berhasil mengumpulkan data dari sumber data, hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, dan fokus untuk mencari pola dari data yang sudah dikumpulkan. Reduksi data dapat memberikan gambaran

yang lebih eksplisit dan dapat mempermudah peneliti untuk menganalisis data (Sugiyono, 2018).

Menurut Miles & Huberman (dalam Fadli, 2021) pada tahap reduksi ini, penulis akan memilah data dengan cara mengambil data yang esensial, menarik, aktual, dan sesuai dengan penelitiannya, serta mengeluarkan data yang tidak diperlukan. Selanjutnya penulis akan menggolongkan atau mengklasifikasikan data yang telah direduksi sebagai fokus penelitian, lalu penulis akan menjabarkan fokus penelitian menjadi lebih detail, kemudian menganalisis data secara mendalam sehingga penulis dapat menentukan pola dan menarik kesimpulan akhir dari temuan yang didapatkan.

Penulis mendapatkan 205 kata dari drama “Forecasting Love and Weather” (Episode 1-8). Setelah berdiskusi dengan dosen linguistik bahasa Korea dari program studi penulis, terdapat istilah-istilah yang tidak bisa dijadikan sebagai data dalam penelitian ini karena istilah-istilah tersebut tidak dapat dimasukkan ke dalam klasifikasi baik dari segi bentuk kata maupun pembentukan kata dan perubahan makna. Oleh karena itu penulis melakukan reduksi pada data tersebut. Setelah dilakukan reduksi data, terdapat 150 kata yang di ambil dari 8 episode drama “Forecasting Love and Weather” seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jumlah Data pada tiap Episode

| Episode Ke- | Jumlah Data |
|--------------------|--------------------|
| 1 | 61 |
| 2 | 24 |
| 3 | 15 |
| 4 | 10 |
| 5 | 10 |
| 6 | 8 |
| 7 | 13 |
| 8 | 9 |
| Total | 150 |

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2018) menganalisis data adalah tahapan yang sulit dan memerlukan fokus serta kerja keras. Melakukan analisis membutuhkan pemikiran yang kreatif dan kecerdasan yang tinggi. Saat melakukan analisis tidak ada cara yang mutlak untuk digunakan, oleh karena itu peneliti harus dapat menentukan sendiri metode yang sesuai dengan penelitiannya.

Analisis data merupakan suatu tahapan di mana peneliti berusaha untuk mendapatkan dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, dengan cara mengkategorikan, memaparkan ke dalam bagian-bagian, mensintesis, menempatkan ke dalam pola, memilih mana yang sesuai dan penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga hasil analisisnya dapat dipahami oleh diri sendiri dan pembaca (Sugiyono, 2018).

Setelah mengumpulkan data dari sumber data yaitu drama Korea “Forecasting Love and Weather” (Episode 1-8) penulis melakukan reduksi data, lalu menganalisis secara mendetail data-data yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Agar dapat memudahkan penulis dalam menganalisis data tersebut, penulis membuat tabel data sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kartu Data

| | |
|---------------------------|---|
| No. Data | : |
| Istilah | : |
| Arti | : |
| Asal Bahasa | : |
| Klasifikasi Jenis | : |
| Istilah | : |
| Klasifikasi Bentuk | : |
| Kata | : |
| Pembentukan | : |
| Kata | : |
| Perubahan | : |
| Makna | : |

Setelah memasukkan data yang akan dianalisis ke dalam tabel tersebut, tahap selanjutnya adalah penulis akan membahas istilah yang ada di dalam tabel tersebut. Akan dibahas secara mendetail tentang makna atau arti dari istilah tersebut, asal bahasa dari istilah tersebut apakah termasuk bahasa Korea asli (고유어) atau

serapan bahasa Cina (한자어) atau kata yang berasal dari serapan bahasa asing (외래어), lalu akan dibahas juga klasifikasi jenis dari istilah tersebut, kemudian seradibahas juga tentang pembentukan kata dari istilah tersebut menurut teori Choi Hyeong Yong (2016) dan ada atau tidaknya perubahan makna menurut teori Luthfi (2010).

Tabel 3.3 Contoh Kartu Data

| | |
|----------------------------------|--|
| No. Data | : 6 |
| Istilah | : 기온 (氣溫) [<i>gi-on</i>] |
| Arti | : ‘Suhu Atmosfer’ / ‘Suhu Udara’ |
| Asal Bahasa | : Serapan bahasa Cina (한자어) |
| Klasifikasi Jenis Istilah | : Unsur dalam prakiraan cuaca |
| Klasifikasi Bentuk Kata | : Kata Infleksi (합성어) |
| Pembentukan Kata | : 대기 (大氣) [<i>daegi</i>] ‘atmosfer’ + 온도 (溫度) [<i>ondo</i>] ‘suhu’ → 기온 (氣溫) [<i>gi-on</i>] ‘suhu atmosfer’ 명사 (kata benda) + 명사 (kata benda) → 명사 (kata benda) |
| Perubahan Makna | : Tidak mengalami perubahan makna |

Pada tabel 3.3 contoh kartu data 6, setelah dilakukan analisis pada istilah 기온 (氣溫) [*gi-on*] yang memiliki arti ‘suhu atmosfer atau suhu udara’, didapatkan hasil bahwa istilah ini berasal dari serapan bahasa Cina (한자어) yaitu 대기 (大氣) [*daegi*] yang memiliki arti ‘atmosfer’ dan 온도 (溫度) [*ondo*] yang memiliki arti ‘suhu’. Menurut klasifikasi jenis istilahnya, istilah ini termasuk ke dalam kategori unsur dalam prakiraan cuaca. Sedangkan berdasarkan klasifikasi bentuk kata, istilah ini merupakan kata infleksi (합성어) karena istilah ini mengalami pembentukan kata yaitu penggabungan dua akar kata yang merupakan kata benda menjadi sebuah kata benda yang baru. Istilah ini mengalami pembentukan kata namun tidak mengalami perubahan makna.

3.6 Uji Keabsahan Data

Pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif, peneliti atau penulis merupakan instrumen utama dari penelitian itu sendiri, hal ini menyebabkan tingkat subjektivitasnya cenderung tinggi. Agar hasil temuan dari suatu penelitian kualitatif dapat bersifat objektif dan dapat dipercaya, maka dilakukan uji keabsahan pada data hasil temuan penelitian tersebut (Wahidmurni, 2017).

Uji keabsahan data pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif dapat dilakukan dengan cara memperpanjang observasi, meningkatkan ketekunan, triangulasi, berdiskusi dengan rekan sejawat, menganalisis kasus negatif, dan mengadakan *member check* (Sugiyono, 2018).

Penulis menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini. Triangulasi merupakan suatu teknik uji keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain sebagai pembanding. Menurut Moeleong (dalam Guzman, 2018) triangulasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori. Penulis menggunakan triangulasi penyidik pada penelitian ini. Triangulasi penyidik menggunakan penyidik atau peneliti lain untuk membantu mengecek kembali derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian tersebut.